

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti berkaitan dengan “Komunikasi Ritual Pada Upacara Adat Satu Sura Di Desa Adat Cirendeuh”, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Setiap tahapan yang ada pada Upacara Adat Satu Sura Di Desa Adat Cirendeuh, merupakan suatu rangkaian ritual yang bersifat sakral dan diyakini oleh setiap masyarakat Adat Desa Cirendeuh. Tahapan yang terdapat pada Upacara Adat Satu Sura Di Desa Adat Cirendeuh yaitu *Damar Sewu*, *Sungkeman*, *Ngajayak*, *Rajah*, dan Pagelaran seni.
2. Pada pelaksanaan Upacara Adat Satu Sura Di Desa Adat Cirendeuh terdapat pemaknaan simbol disetiap tahapan ritualnya yaitu dalam *Damar Sewu* terdapat pembakaran *Kemenyan* dan obor yang bermakna meminta izin pada *Gusti Sikang Sawijiwiji* agar pelaksanaan Upacara Adat Satu Sura dilancarkan dan tidak gelap hati walaupun dalam keadaan buruk, *Sungkeman* terdapat memanjatkan doa dan salam-salaman yang bermakna agar selalu rendah hati dan membuka hati untuk saling meafkan, karena semua manusia tidak luput dari dosa, *Ngajayak* terdapat iring-iringan membawa hasil bumi yang bermakna sebagai ucapan selamat datang atau sambutan bagi tamu dari luar Desa Adat Cirendeuh, *Rajah* terdapat pemanjatan doa dan menyantap makanan

yang bermakna agar tidak lupa selalu bersyukur kepada Sang Pencipta atas nikmat yang diberikan, dan yang terakhir Pagelaran seni terdapat penampilan Angklung, Wayang golek dan *Mamaos* yang bermakna agar selalu ingat kepada budayanya yaitu budaya Sunda.

3. Komunikasi Ritual pada Upacara Adat Satu Sura Di Desa Adat Cirendeui ini merupakan suatu bentuk dari tradisi dan kebudayaan yang telah menjadi warisan budaya turun-temurun. Kegiatan ritual ini selalu dilakukan pada saat Upacara Adat Satu Sura Di Desa Adat Cirendeui sebagai bentuk ungkapan rasa syukur masyarakat Adat Desa Cirendeui kepada *Gusti Sikang Sawijiwiji* (Tuhan Yang Maha Esa) atas berkat dan rezeki, juga suka maupun duka yang mereka terima selama ini.

Berdasarkan *resume* di atas, maka ditarik kesimpulan mengenai Komunikasi Ritual Pada Upacara Adat Satu Sura Di Desa Adat Cirendeui yaitu agar kita mau belajar untuk selalu bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rezeki juga suka maupun duka yang kita terima selama ini, serta kita juga mau belajar untuk bangga menjadikan budaya kita sendiri sebagai filosofi hidup dalam diri kita.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan dari hasil penelitian di atas, dapat dirumuskan saran-saran sebagai berikut:

### **5.2.1 Saran Bagi Masyarakat Adat Desa Cirendeuh**

1. Sebaiknya Ritual Upacara Adat Satu Sura yang dilaksanakan oleh masyarakat Adat Desa Cirendeuh sedikit dimodifikasi dibagian Pagelaran seninya agar lebih banyak lagi kesenian yang ditampilkan, supaya para tamu undangan dan masyarakat Adat Desa Cirendeuh sendiri semakin terhibur.
2. Sebaiknya masyarakat Adat Desa Cirendeuh lebih luas dalam memberitahukan Upacara Adat Satu Sura pada kalangan di luar Desa Adat Cirendeuh, contohnya membuat selebaran undangan setiap akan mengadakan Upacara Adat Satu Sura, minimal setiap daerah Kota Cimahi mengetahui kapan pelaksanaan Upacara Adat Satu Sura di Desa Adat Cirendeuh dilaksanakan
3. Sebaiknya masyarakat Adat Desa Cirendeuh memiliki struktur organisasi yang lebih luas lagi, tidak hanya 3 bagian diatas, agar setiap ritualnya lebih banyak yang membantu. Oleh karena itu, peneliti memberikan saran untuk melakukan reorganisasi atau pembentukan kembali organisasi seperti adanya pemuda atau karang taruna sehingga nantinya tugas dan fungsi dari masing-masing anggota menjadi lebih jelas dan tujuan dari organisasi menjadi lebih terarah.

### 5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Adapun peneliti ingin memberikan saran kepada mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya, berikut saran yang dapat peneliti berikan:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan kajian yang sama, sebaiknya melakukan *survey* atau prapenelitian terlebih dahulu ke lapangan karena masih banyak fenomena-fenomena di Desa Adat Cirendeu yang dapat dijadikan penelitian yang sangat menarik
2. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk meningkatkan ketelitian baik dalam segi pengumpulan data maupun dari segi kelengkapan data yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan agar hasil penelitian yang diperoleh lebih lengkap dan dapat memperoleh hasil penelitian yang baik dan sesuai dengan yang diinginkan.
3. Disiplin dalam melaksanakan penelitian, yakni tidak mengerjakan penelitian dalam kondisi *deadline* alias sebisa mungkin memanfaatkan waktu yang ada dan tidak menunda-nunda tugas yang harus dikerjakan agar tidak terburu-buru pada saat penelitian harus dikumpulkan.
4. Pada saat penelitian, sebisa mungkin harus mampu menjaga sikap dan tingkah laku sesuai dengan aturan dari tempat dimana kita melakukan penelitian dan menjaga perilaku dan tutur kata, karena

setiap sikap dan tingkah laku kita akan mencerminkan siapa diri kita dan dari mana kita berasal. Jika sikap dan tingkah laku kita baik maka orang lain akan *respect* terhadap kita dan nama baik institusi Unikom akan sangat dihargai oleh orang lain.

5. Penelitian yang telah dilakukan ini dapat dijadikan sebagai bahan pengalaman dan pengetahuan dalam bidang ilmu komunikasi, khususnya penelitian mengenai “Komunikasi Ritual Pada Upacara Adat Satu Sura Di Desa Adat Cirendeu” sehingga penelitian ini dapat bermanfaat di kemudian hari.